

ABSTRAK

Merokok merupakan aktivitas yang sangat merugikan baik secara kesehatan, ekonomi dan waktu. Selain itu juga merugikan diri sendiri dan orang lain yang ada di sekitarnya, terlebih untuk kaum perempuan. Mereka yang merokok cenderung berhadapan dengan berbagai pantangan baik dari segi kesehatan maupun nilai dan norma yang ada di masyarakat. Studi ini memfokuskan pada bentuk stigma yang dialami oleh ibu rumah tangga perokok dan respon balik yang diberikan.

Paradigma yang digunakan untuk menjawab permasalahan dalam penelitian ini adalah paradigma interpretatif dengan pendekatan kualitatif. Teori yang digunakan yakni teori stigma dari Erving Goffman. Informan dalam penelitian ini adalah empat ibu rumah tangga perokok yang bekerja di sektor publik dan tinggal di Surabaya. Teknik pengambilan sampel yang digunakan ialah purposive. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah wawancara mendalam dan partisipasi langsung di lapangan.

Hasil yang ditemukan dalam penelitian ini antara lain: (1) keempat informan mempunyai pemaknaan yang sama atas perilaku merokok mereka yaitu sebagai simbol kebebasan dan kepuasan di kehidupan mereka; (2) bentuk stigma yang diterima oleh ibu rumah tangga perokok adalah berupa teguran, ancaman, hinaan, gunjingan dan gosip dari orang-orang yang berada disekitar kehidupan mereka; dan (3) respon balik yang diberikan oleh ibu rumah tangga perokok adalah mereka bersikap apatis, kompulsi dan menunjukkan sikap marah atas bentuk stigma yang diterima oleh informan.

Kata kunci: *stigma, ibu rumah tangga, rokok, kesehatan, nilai dan norma sosial, simbol kebebasan, simbol kepuasan.*

ABSTRACT

Smoking is an activity that is highly detrimental to both the health, economy and time. It also harm yourself and other people around him, especially for women. Those who smoke tend to be faced with various restrictions both in terms of health as well as the values and norms that exist in society. The study focused on a form of stigma experienced by housewives smokers and feedback given.

The paradigm used to answer the problem in this research is the interpretive paradigm with a qualitative approach. The theory used the theory of Erving Goffman stigma. Informants in this study were four housewives smokers who work in the public sector and stay in Surabaya. The sampling technique used was purposive. Data collection method in this research is in-depth interviews and direct participation in the field.

The results found in this study include: (1) The fourth informant has the same meaning on their smoking behavior that is a symbol of freedom and satisfaction in their lives; (2) forms of stigma received by housewives smoker is in the form of reprimands, threats, insults, rumors and gossip from the people who are around them; and (3) feedback provided by housewives smokers are they being apathetic, compulsions and indicate on the form of stigma angry attitude adopted by the informant.

Key words: stigma, housewives, cigarettes, health, values and social norms, a symbol of freedom, a symbol of satisfaction.

KATA PENGANTAR

Puji Syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT atas kelancaran dan kemudahan yang diberikan selama proses pengerjaan hingga penyelesaian skripsi yang berjudul : Stigmatisasi Ibu Rumah Tangga Perokok (Studi Kualitatif Tentang Bentuk Stigma dan Respon Ibu Rumah Tangga yang merokok di Surabaya).

Skripsi ini mencoba mengetahui bagaimana bentuk stigma yang diterima oleh ibu rumah tangga perokok dari orang-orang yang ada disekitarnya dan bagaimana respon ibu rumah tangga perokok atas stigma tersebut. Adapun tujuan dari penulisan skripsi ini adalah untuk melengkapi syarat-syarat dalam memperoleh gelar sarjana S1 pada jurusan Sosiologi, Universitas Airlangga Surabaya juga sebagai pembedan ilmu yang diperoleh selama dibangku kuliah.

Selama proses pengerjaan skripsi ini, banyak semangat dan dukungan serta motivasi dari berbagai pihak sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan lancar. Penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Drs. Septi Ariadi, MA selaku dosen pembimbing yang telah memberikan banyak pengarahan, saran dan mengoreksi kekurangan skripsi ini.
2. Drs. Sudarso, Msi selaku dosen wali yang telah banyak membantu proses perkuliahan penulis sejak semester pertama sampai terakhir.
3. Drs. Herwanto, MA selaku Ketua Departemen Sosiologi atas kritik dan saran yang diberikan selama mengikuti mata kuliah proposal skripsi.
4. Seluruh Dosen Sosiologi Universitas Airlangga, terima kasih atas seluruh ilmu dan pembelajaran yang telah diberikan.

Terima kasih penulis sampaikan juga kepada keluarga dan seluruh teman-teman Sosiologi Universitas Airlangga di berbagai angkatan serta sahabat-sahabat yang selalu memberikan dukungan kepada penulis.

Akhirnya penulis berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat baik praktis maupun akademis dalam memahami bentuk stigma dan respon balik dari ibu rumah tangga perokok. Penulis menyadari masih banyaknya kekurangan dalam skripsi ini. Penulis juga memohon maaf apabila terdapat kesalahan, baik teknis maupun non-teknis dalam penulisan skripsi ini. Terima kasih.

Surabaya, Juni 2015

Penulis

